

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Nilai $r_{hitung} = 0,715 > r_{tabel} = 0,308$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut Kelas XI SMK Negeri 5 Medan.

2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Nilai $r_{hitung} = 0,312 > r_{tabel} = 0,308$, dengan signifikansi $0,047 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut Kelas XI SMK Negeri 5 Medan.

3. Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar.

Nilai $F_{hitung} = 718,601$ yang jauh lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,40$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut Kelas XI SMK Negeri 5 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah terus meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar, terutama pada bidang praktik seperti mesin bubut, alat ukur, serta media pembelajaran digital yang mendukung teori Teknik Pemesinan Bubut, melakukan pemeliharaan berkala terhadap sarana dan prasarana bengkel agar selalu dalam kondisi optimal dan aman digunakan siswa.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut

Guru diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, agar siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung serta mengintegrasikan antara teori dan praktik secara seimbang agar siswa dapat memahami keterkaitan konsep-konsep dasar pemesinan dengan penerapan di lapangan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada secara maksimal, baik di ruang teori maupun bengkel praktik, serta menjaga peralatan agar tetap berfungsi dengan baik, meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut dengan aktif bertanya, berdiskusi, dan berlatih mandiri di luar jam pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat memperluas cakupan penelitian pada program keahlian lain di SMK.

